

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan Masalah yang dilakukan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan dua metode pendekatan secara normatif dan pendekatan empiris.

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan Normatif adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat dan mempelajari kaedah-kaedah, asas-asas hukum yang berlaku, buku-buku dan literatur serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, atau dilakukan dengan penelitian kepustakaan.

2. Pendekatan Empiris

Pendekatan Empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat cara kerja dilapangan, guna mendapatkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Sifat penelitian ini adalah deskriptif karena hanya menggambarkan, menguraikan memaparkan tentang objek yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas sebagai jawaban dalam skripsi ini.

B. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dengan pejabat di Kantor DPRD Kota Bandar Lampung, Sekretariat DPRD Kota Bandar Lampung, Biro Hukum Kota Bandar Lampung dan pihak-pihak lain, khususnya mereka yang berkaitan mengenai Pelaksanaan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung dalam Pembuatan Peraturan Daerah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di dapat dengan cara penelitian, study kepustakaan (*library research*). Data Sekunder yang di pergunakan mencakup 2 (dua) bahan hukum yaitu :

1). Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer adalah bahan-bahan hukum yang mengikat berupa peraturan-peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan Permasalahan yang di bahas.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah sumber data yang di ambil dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan juga data-data yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan, karya-karya ilmiah dan hasil teori-teori penelitian-penelitian para pakar sesuai dengan objek permasalahan penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Primer dilakukan melalui metode wawancara dengan Pejabat di Kantor DPRD Kota Bandar Lampung. Informan yang berwenang dalam memberikan jawaban yang lebih jelas berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Informan tersebut ialah Pimpinan DPRD Kota Bandar Lampung, Kepala Bagian Persidangan, Risalah dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kota Bandar Lampung, dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berupa objek pokok-pokok mengenai Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung dalam Pelaksanaan Fungsi Legislasi pada pembuatan Peraturan Daerah sebagai panduan pada saat wawancara langsung. Sedangkan Pengumpulan Data Sekunder dikumpulkan melalui study pustaka, dan dokumen yaitu dengan mempelajari, membaca, mengutip, membuat, intisari baik dari literatur, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung dalam Pelaksanaan Fungsi Legislasi pada pembuatan Peraturan Daerah.

2. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, study pustaka dan study dokumen disebut, diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Seleksi data adalah memilah data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, melengkapi data jika dirasa kurang lengkap, dan membuang data jika dirasa tidak diperlukan.
- b. Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang telah diseleksi dengan mempertimbangkan jenis dan hubungan dengan data yang diperlukan guna mengetahui tempat masing-masing data.
- c. Sistematisasi adalah menempatkan data pada posisi pokok bahasan atau permasalahan dengan susunan sistematis.

D. Analisis Data

Analisis Data bermaksud untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang jelas sehingga mudah dipahami. Data tersebut setelah diolah, lalu diteliti, dan disederhanakan. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan cara merinci, menguraikan, memberi arti, dan seterusnya diuraikan dalam bentuk uraian kalimat yang lebih jelas lalu dihubungkan antara teori dan kenyataan pelaksanaannya. Dari uraian dan penafsiran selanjutnya untuk mendapatkan data yang obyektif guna menjawab pertanyaan atau permasalahan data yang obyektif guna menjawab pertanyaan atau permasalahan data ditarik kesimpulan.